

Untuk melihat kualitas kesahihan Hadist, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama Hadist. Tidak harus menelitinya sendiri. Pendakwah hanya perlu mendapatkan Hadist yang sahih serta memahami kandungannya. Jumlah Hadist Nabi Muhammad SAW yang termaktub dalam beberapa kitab Hadist sangat banyak. Terlalu berat bagi pendakwah untuk menghafal semuanya. Pendakwah cukup membuat klasifikasi Hadist berdasarkan kualitas dan temanya.

3. Pendapat para Sahabat Nabi SAW

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat Nabi SAW memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi Saw dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Di antara para sahabat Nabi SAW, ada yang termasuk sahabat senior (*kibar al-shahabah*) dan sahabat junior (*shighar al-shahabah*). Sahabat senior diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan dan kedekatannya dengan Nabi SAW. Hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab Hadist berasal dari sahabat senior. Sama dengan kutipan-kutipan sebelumnya.

menyembah materi yang dapat di indera saja dan adakalanya terjatuh pada berbagai kesesatan aqidah dan khurafat.

- ❖ Ketenangan jiwa dan pikiran, tidak cemas dalam jiwa dan tidak goncang dalam pikiran. Karena aqidah ini akan menghubungkan orang mukmin dengan Penciptanya lalu rela bahwa Dia sebagai Tuhan yang mengatur, Hakim yang membuat tasyri'. Oleh karena itu hatinya menerima takdir-Nya, dadanya lapang untuk menyerah lalu tidak mencari pengganti yang lain.
- ❖ Meluruskan tujuan dan perbuatan dari penyelewengan dalam beribadah kepada Allah dan bermuamalah dengan orang lain. Karena diantara dasar aqidah ini adalah mengimani para Rasul, dengan mengikuti jalan mereka yang lurus dalam tujuan dan perbuatan.
- ❖ Bersungguh-sungguh dalam segala sesuatu dengan tidak menghilangkan kesempatan beramal baik, kecuali digunakannya dengan mengharap pahala. Serta tidak melihat tempat dosa kecuali menjauhinya dengan rasa takut dari siksa. Karena diantara dasar aqidah ini adalah mengimani kebangkitan serta balasan terhadap seluruh perbuatan.
- ❖ Menciptakan umat yang kuat yang mengerahkan segala yang mahal maupun yang murah untuk menegakkan agamanya serta

Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian. Musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses enkulturasi budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal. Musik itu sendiri memiliki bentuk yang khas, baik dari sudut struktural maupun jenisnya dalam kebudayaan.

Seni musik adalah cetusan ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Bisa dikatakan, bunyi (suara) adalah elemen musik paling dasar. Suara musik yang baik adalah hasil interaksi dari tiga elemen, yaitu: irama, melodi, dan harmoni. Irama adalah pengaturan suara dalam suatu waktu, panjang, pendek dan temponya. Hal ini memberikan karakter tersendiri pada setiap musik. Kombinasi beberapa tinggi nada dan irama akan menghasilkan melodi tertentu. Selanjutnya, kombinasi yang baik antara irama dan melodi melahirkan bunyi yang harmoni. Musik termasuk seni manusia yang paling tua. Bahkan bisa dikatakan, tidak ada sejarah peradaban manusia dilalui tanpa musik. Dalam musik gabungan, suara alat musik berfungsi sebagai pengiring suara vokal atau tari.

Salah satu seni yang merupakan ciptaan seseorang, menghasilkan sebuah syair yang mempunyai makna. Seni musik adalah seni yang berkaitan dengan alat-alat musik dan irama yang keluar dari alat-alat

gagasan yang akan disampaikan dalam lirik lagu memiliki keistimewahan tersendiri. Syair lagu senantiasa terkait dengan gagasan yang ingin disampaikan oleh penuturnya untuk mempengaruhi objek. Hal tersebut dikarenakan dalam melakukan komunikasi manusia memiliki tujuan yang diinginkannya.

Musik mengandung berbagai keindahan, variasi intensitas dan modulasi bunyi yang luas, hal ini sesuai dengan komponen-komponen emosi manusia. Kepekaan akan rasa indah timbul melalui pengalaman yang dapat diperoleh dari menghayati musik. Kepekaan adalah unsur yang penting guna mengarahkan kepribadian dan meningkatkan kualitas hidup. Seseorang yang memiliki kepekaan tinggi atas perasaan mereka akan dapat mengambil keputusan secara mantap dan membentuk kepribadian yang tangguh. Kepekaan yang dimiliki oleh seorang individu merupakan bagian penting dari kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi adalah kemampuan mengenali diri yang merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali perasaannya sendiri. Suatu perasaan atau emosi itu muncul dan mampu mengenali emosinya sendiri.

Kecerdasan emosi menurut Goleman merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan

Disamping itu lagu dapat berfungsi sebagai sarana atau alat untuk berdzikir, sebagai manifestasi dan wujud syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah Dia berikan kepada hamba-Nya. Rasa syukur kepada Allah akan selalu terdorong dihati nurani, bilamana ada suatu pendorong yang mampu untuk mengingatkannya. Maka lirik lagu adalah salah satu jalan keluarnya, sebab didalam lirik lagu terdapat berbagai macam pujian dan tasbih kepada Allah SWT.

Dikalangan ulama peranan musik dalam agama masih menjadi kontroversi. Ada ulama yang mengharamkan ada pula yang menghalalkan dalam mempelajari, memainkan dan mendengarkan musik. Problem yang sampai saat ini masih menyelimuti seni dalam Islam secara keseluruhan, terjadinya kesenjangan pemahaman keagamaan dikalangan ulama yang ditandai dengan dominasi fiqih yang mengakar ditengah umat Islam.

Suatu yang mustahil bila Allah yang menganugerahkan manusia potensi untuk menikmati dan mengekspresikan keindahan, kemudian Dia melarangnya. Bukankah Islam adalah agama yang fitrah, Segala yang bertentangan dengan fitrah ditolaknya dan yang mendukung kesuciannya ditopangnya. Kemampuan seni merupakan salah satu perbedaan manusia dengan makhluk lain. Jika demikian Islam mendukung kesenian selama penampilannya lahir dan mendukung fitrah manusia yang suci, dan karena

2. Dakwah Melalui Dangdut (Analisis Pesan Dakwah dalam Album Renungan dalam Nada Karya Haji Rhoma Irama) Skripsi Jurusan Komunikasi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya oleh Ahmad Nawafik, 2012.

Dalam penelitian tersebut mengkaji bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam album Renungan dalam Nada Karya Haji Rhoma Irama yang di analisis menggunakan analisis isi. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah adanya potensi dakwah yang sangat besar dalam album renungan dalam nada tersebut. Dalam album ini telah memenuhi kriteria unsur atau fungsi dakwah yang dapat meyakinkan, menggerakkan serta menawarkan etika atau sistem tertentu yang dapat mendidik.

Dari persamaan dari penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama mengkaji tentang pesan dakwah dalam lagu. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu mengkaji pesan dakwah secara keseluruhan tentang aqidah, syaria'at dan akhlaq, tetapi saya hanya memfokuskan pesan dakwah tentang aqidah. Selain itu, pada penelitian terdahulu menggunakan analisis isi dalam penelitiannya, sedangkan saya menggunakan analisis model Charless Sanders Peirce dalam melakukan penelitian.

positif dan negatifnya hidup membujang, kesombongan manusia yang mengakibatkan bencana, wajib untuk memenuhi janji, kesenangan manusia yang hidup di dunia dan pilihan kita untuk memilih yang baik atau yang buruk dari suatu perbuatan.

Dari persamaan dari penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama mengkaji tentang pesan dakwah dalam lagu dengan menggunakan analisis semiotik model Charless Sanders Peirce dengan metode penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitiannya, yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan objek album Bujangan dari Rhoma Irama, sedangkan saya menggunakan objek kajian tentang syair lagu grup Band Letto. Selain itu, penelitian terdahulu mengkaji pesan dakwah secara keseluruhan, tetapi saya hanya memfokuskan pesan dakwah tentang aqidah.

5. Musik Dakwah (Analisis Pesan Dakwah dalam Lagu “Alangkah Indahnya Hidup Ini” di dalam VCD Dangdut New Pallapa Religi). Skripsi Jurusan Komunikasi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya oleh Evi Nor Jannah, 2016.

Dalam penelitian tersebut, masalah yang menjadi topik penelitian adalah apakah lagu “Alangkah Indahnya Hidup Ini” di dalam VCD Dangdut New Pallapa Religi merupakan lagu dakwah dan apa pesan dakwah yang terdapat dalam lagu tersebut. Maka berdasarkan analisis yang peneliti lakukan

maka diambil kesimpulan terdapat potensi pesan dakwah dan lagu tersebut dapat dikatakan sebagai lagu dakwah. Hal ini dapat dilihat dari syair-syair yang berisikan pujian kepada Rasulullah, dan juga terdapat pesan dakwah yang berisikan tentang aqidah, syariat dan akhlak.

Dari persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pesan dakwah yang terdapat pada lagu. Sedangkan dari perbedaannya yaitu, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dalam penelitiannya, sedangkan pada penelitian saya yang sekarang menggunakan metode kualitatif. Jadi sangat jelas, dalam proses penelitian jauh berbeda tahapan pengerjaannya. Selain itu, penelitian terdahulu juga hanya memfokuskan pada satu syair lagu saja dalam penelitiannya. Tetapi saya mengambil seluruh syair lagu yang dimiliki grup band Letto.